

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar dalam sebuah kehidupan manusia, karena dengan pendidikan kita dapat mengetahui proses perubahan sifat, dan tingkah laku. Menurut UU No. 20 tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat di era saat ini. Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan pemegang aspek terpenting dalam kehidupan. Dalam dunia pendidikan saat ini telah memasuki perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat. Sekolah dalam dunia pendidikan merupakan peranan penting dalam proses adaptasi siswa agar tidak mudah tertinggal dalam menghadapi perkembangan IPTEK. Menurut Prof. Zaharai Idris : Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia biasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang sudah siap terjun akan dunia usaha, industry, maupun teknologi. Sekolah Menengah Kejuruan memiliki peranan dalam mempersiapkan lulusan sebagai calon tenaga kerja yang memiliki potensi sesuai dengan bidangnya dan dapat memenuhi kebutuhan tenaga

kerja yang bersifat profesional dan kompetitif. Pada kurikulum 2013, tujuan SMK yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi yang mampu berkontribusi terhadap kehidupan masyarakat. SMK Al Asy'ari merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa. SMK Al Asy'ari terdapat tiga jurusan, yaitu Multimedia, Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Keperawatan. Peserta didik jurusan Multimedia harus memiliki pengetahuan untuk memasuki dunia kerja dikarenakan di era yang sekarang ini dunia industri telah menaikkan standart bagi para pekerjanya. Oleh karena itu guru dituntut harus memiliki kompetensi *pedagogic* untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengajar, baik dalam mengelolah pembelajaran, teknik pembelajaran, maupun model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Selain mengembangkan kemampuan, teknik, dan model pembelajaran, guru juga harus meningkatkan minat belajar siswa.

Minat merupakan tenaga penggerak yang dipercaya ampuh dalam proses belajar. Oleh sebab itu, sudah senestinya pengajar memberi peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat seorang peserta didik. Minat erat sekali dengan hubungannya dengan perasaan suka dan tidak suka, tertarik atau tidak tertarik. Menurut Sardiman dalam (Siwi Puji Astuti)" Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri kebutuhannya sendiri. Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*Learning*) dan mencari sesuatu. Secara terminology, minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap suatu hal. Minat belajar adalah perasaan senang, suka dan perhatian terhadap usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan. Dalam

kegiatan belajar, siswa di sekolah memperlajari berbagi ilmu pengetahuan dan diusahakan agar semua siswa mendapatkan hasil yang bagus yang tentunya dapat dicapai dengan memiliki minat belajar yang tinggi.

Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Menurut Akbar & Hawadi, 2004 mengatakan, Hasil belajar ialah suatu usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan kepala sekolah dan guru produktif di SMK Al Asy'ari, beranggapan bahwa siswa tidak begitu minat akan mata pelajaran sistem komputer karena kurangnya alat yang di sediakan oleh pihak sekolah. Hal ini menunjukkan kurang minatnya belajar siswa terhadap mata pelajaran sistem komputer. Salah satu penyebabnya adalah guru hanya menyampaikan pembelajaran sistem komputer dengan menggunakan media pembelajaran ceramah. Sehingga di butuhkan suatu inovasi dalam menyampaikan pembelajaran sistem komputer terlebih lagi saat praktik-praktik pada materi gerbang logika. Ketika pembelajaran berlangsung, banyak kendala yang dialami oleh guru maupun siswa kerena keterbatasan alat yang tidak memadai. Sehingga hasil belajar peserta didik dirasa kurang maksimal dari pada mata pelajaran lainnya yang tidak menggunakan alat komputer atau sejenisnya. Hasil belajar merupakan hal penting guna mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Sehingga guru dapat mengetahui apa saja yang harus di perbaiki dalam penyampaian materi agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan senang dan tanpa ada unsur paksaan.

Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Asiah Badriyatur Rojabiyah dan Wahyu Setiawan yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VII dalam Pembelajaran Matematika Materi Aljabar Berdasarkan Gender”, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika, dengan masukan-masukan tertentu atau pemikiran dan wawasan yang baru akan menentukan rendah tingginya kualitas pencapaian hasil belajar. Menurut hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Akbar Hanipa, Abdul Robi Misbahudin, Andreansyah dan Wahyu Setiawan yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa MTs Kelas VIII Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Aplikasi Geogebra”, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tergantung bagaimana cara guru memberikan pembelajaran. Setiap proses pembelajaran akan menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Atas dasar latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dalam bentuk Seminar Proposal yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Komputer Ditinjau Dari Hasil Belajar Di Smk Al Asy’ari”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Al Asy’ari?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer ditinjau dari hasil belajar tinggi di SMK Al Asy’ari?
3. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer

ditinjau dari hasil belajar sedang di SMK Al Asy'ari?

4. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer ditinjau dari hasil belajar rendah di SMK Al Asy'ari?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Al Asy'ari?
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer ditinjau dari hasil belajar tinggi di SMK Al Asy'ari?
3. Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer ditinjau dari hasil belajar sedang di SMK Al Asy'ari?
4. Untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sistem Komputer ditinjau dari hasil belajar rendah di SMK Al Asy'ari?

### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti dapat menetapkan batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada siswa di SMK Al Asy'ari kelas X-DKV mata pelajaran sistem informasi materi gerbang logika
2. Penelitian yang dikembangkan dengan menggunakan 4 indikator berdasarkan hasil belajar siswa

### 3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan individu terhadap sesuatu hal atau aktivitas-aktivitas akan pentingnya hal tersebut.

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan siswa terhadap suatu sasaran pembelajaran.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas dibidang pendidikan mengenai kontribusi dalam pembelajaran terutama dalam upaya peningkatan minat belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa dalam memotivasi agar lebih giat dalam belajar guna meningkatkan minat belajar terhadap materi yang di sampaikan.
- 2) Memberi suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Dapat meningkatkan minat belajar siswa

#### b. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan mengajar guru agar lebih baik dalam meningkatkan minat belajar siswa.

- 2) Mengetahui faktor dalam meningkatkan minat siswa dalam suatu pembelajaran.

c. Bagi peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam penelitian mengenai menganalisis minat belajar siswa.